

## Pengaruh gas buang kendaraan bermotor dan debu terhadap fungsi paru: studi pada karyawan Perum PPD tahun 1991

Nangoy, Eddy, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=81755&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Ruang lingkup dan Cara penelitian: Jumlah kendaraan bermotor di DKI Jakarta menunjukkan peningkatan, hal ini bisa dilihat dari data Polda Metro Jaya serta sering terjadi kemacetan lalu lintas yang mengakibatkan peningkatan jumlah gas buang kendaraan bermotor dimana ini diduga dapat mempengaruhi kesehatan khususnya paru. Penelitian dilakukan secara 'Cross Sectional' yang bertujuan untuk mengamati pengaruh gas buang dan debu terhadap fungsi paru pada karyawan Perum PPD. Awak bis dianggap mengalami pajanan tinggi sedangkan staf mengalami pajanan rendah. Untuk membuktikan pajanan tinggi dan rendah dilakukan pengukuran udara ruang kerja melalui 4 parameter bahan iritan paru yaitu SO<sub>2</sub>, NO<sub>2</sub>, ozon dan partikulat. Sedangkan untuk melihat pengaruh terhadap paru dilakukan penelitian terhadap 145 responder dengan menggunakan kuesioner, pengukuran fungsi paru dengan alat ukur spirometer serta foto toraks.

Hasil dan kesimpulan : Hasil menunjukkan perbedaan sangat bermakna nilai rata-rata kadar SO<sub>2</sub>, NO<sub>2</sub>, ozon dan partikulat selama 4 hari pengukuran dalam ruang kerja di dalam bis kota yang sedang aktif mengangkut penumpang dan di dalam ruang kerja kantor ( $P < 0,01$ ). Hasil pengukuran fungsi paru berupa FVC, % Pred FVC, FEV<sub>1</sub>, FEV<sub>1</sub> %, PEF<sub>R</sub> serta interpretasi spirometri menunjukkan perbedaan bermakna ( $P < 0,05$ ) antara mereka yang mengalami pajanan tinggi (awak bis) dan pajanan rendah (staf), demikian juga dengan kejadian bronkitis kronis dan kelainan yang didapat dari pemeriksaan foto toraks.